

# Menaker Sambut Baik Kerja Sama Penempatan PMI dengan UEA



Realitarakyat.com – Menteri Ketenagakerjaan (Menaker) Ida Fauziyah menyambut baik keinginan dari Pemerintah Uni Emirat Arab (UEA) yang membahas perjanjian kerja sama mengenai penempatan Pekerja Migran Indonesia (PMI) di Uni Emirat Arab (UEA).

“Kita samakan persepsinya, kami ingin dalam penempatan PMI di Uni Emirat Arab dapat menggunakan sistem penempatan satu kanal, di mana sebagai pemberi kerja adalah perusahaan penempatan,” ujar Ida Fauziyah, dalam keterangan tertulisnya, Jumat (24/6/2022).

Menaker menyampaikan itu ketika melakukan pertemuan dengan Duta Besar UEA untuk Indonesia Abdulla Salem Aldhaheri, di kantor Kemenaker di Jakarta, Kamis (23/6/2022).

Menaker mengatakan topik pembahasan utama dalam pertemuan tersebut adalah menyamakan persepsi tentang penempatan PMI di UEA.

Ia menambahkan kerja sama Pemerintah Indonesia dan UEA dalam perlindungan dan penempatan PMI, dapat berjalan lebih baik dengan menjunjung tinggi perlindungan dan kesejahteraan bagi PMI.

“Saya ingin kerja sama antara Pemerintah Indonesia dan Uni Emirat Arab, khususnya penempatan PMI dapat berjalan dengan baik,” kata Ida Fauzyah.

Sebelumnya, Pemerintah Indonesia melalui Kemenaker telah melakukan pertemuan

bilateral dengan Arab Saudi sebagai salah satu langkah untuk mempercepat penyelesaian nota kesepahaman (Momerandum of Understanding/MoU) untuk penempatan pekerja migran Indonesia (PMI).

“Pertemuan ini bagian dari upaya kita mempercepat Memorandum of Understanding antara Pemerintah Indonesia dengan Kerajaan Arab Saudi, terutama terkait pengiriman Pekerja Migran Indonesia,” kata Sekretaris Jenderal Kemaker Anwar Sanusi dalam keterangan yang diterima di Jakarta, Rabu (15/6/2022).

Dalam pertemuan di Jenewa, Swiss pada Selasa (14/6/2022) itu dilakukan penandatanganan risalah rapat yang merupakan tindak lanjut dari pertemuan bilateral kedua negara yang terjadi di sela-sela ajang 2nd Employment Working Group Meeting di DI Yogyakarta.

Hingga saat ini progres penyusunan MoU antara tim teknis kedua negara berjalan dengan lancar dan produktif serta membawa sejumlah kemajuan terutama menyangkut masalah penempatan dan perlindungan PMI, demikian Anwar Sanusi. (ndi)